

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin cepat seiring dengan semakin terbukanya perdagangan bebas melalui Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mendorong perusahaan untuk menyusun strategi serta berbagai kebijakan yang sesuai dengan lingkungan baru, baik lingkungan eksternal maupun lingkungan internal.

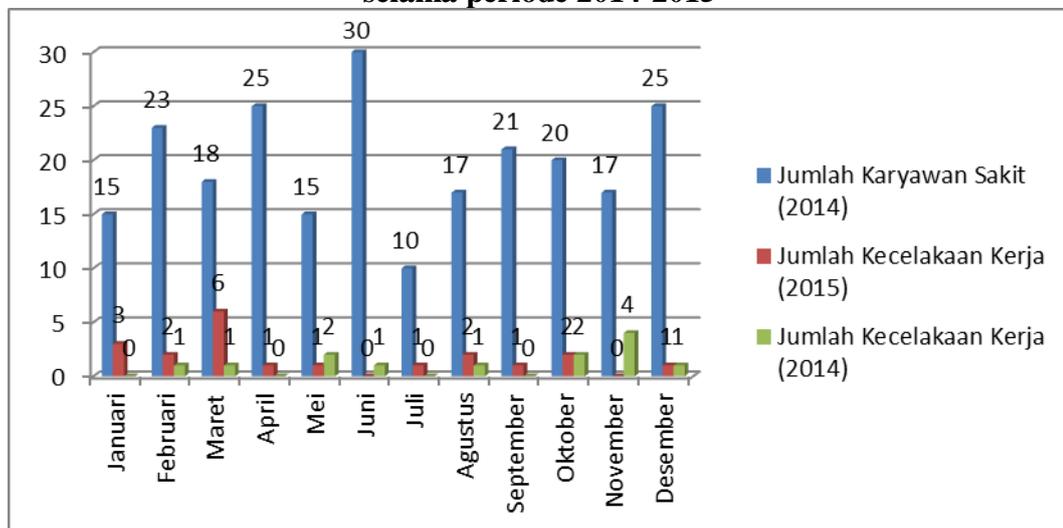
Lingkungan eksternal yang dimaksud lebih dominan melihat dari sisi luar perusahaan yang meliputi munculnya ekspansi global, persaingan domestik dan internasional, kemajuan teknologi. Sedangkan perubahan lingkungan internal lebih dominan melihat faktor yang berada dalam sebuah perusahaan yang meliputi budaya perusahaan, program pengembangan, struktur organisasi, pengendalian dan lain sebagainya. Salah satu faktor internal yang dimaksud adalah sumber daya manusia, dimana merupakan faktor yang sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan untuk menjalankan aktivitas organisasinya sebagai pelaksana penting dalam mengelola produksi agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Busyari, 2014).

Berdasarkan data dari hasil survey yang dilakukan oleh ILO menyatakan bahwa tingkat persaingan yang dikarenakan faktor K3 atau keselamatan dan kesehatan kerja, Indonesia berada pada urutan ke-2 dari bawah dari 100 negara lebih yang di survey (Moniaga, 2012). Hasil survey ini menjelaskan bahwa

keselamatan dan kesehatan kerja selama ini masih jauh dari perhatian utama manajemen, bahkan oleh karyawan yang bersangkutan (Setiawan, 2015).

Salah satu perusahaan tersebut adalah PT Sinar Pembangunan Abadi. PT Sinar Pembangunan Abadi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang berlokasi di Mojokerto. Pada PT Sinar Pembangunan Abadi selama periode tahun 2015 selalu terdapat jumlah karyawan yang mengalami kecelakaan pada saat proses kerja dan mengalami sakit selama bekerja, yang dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

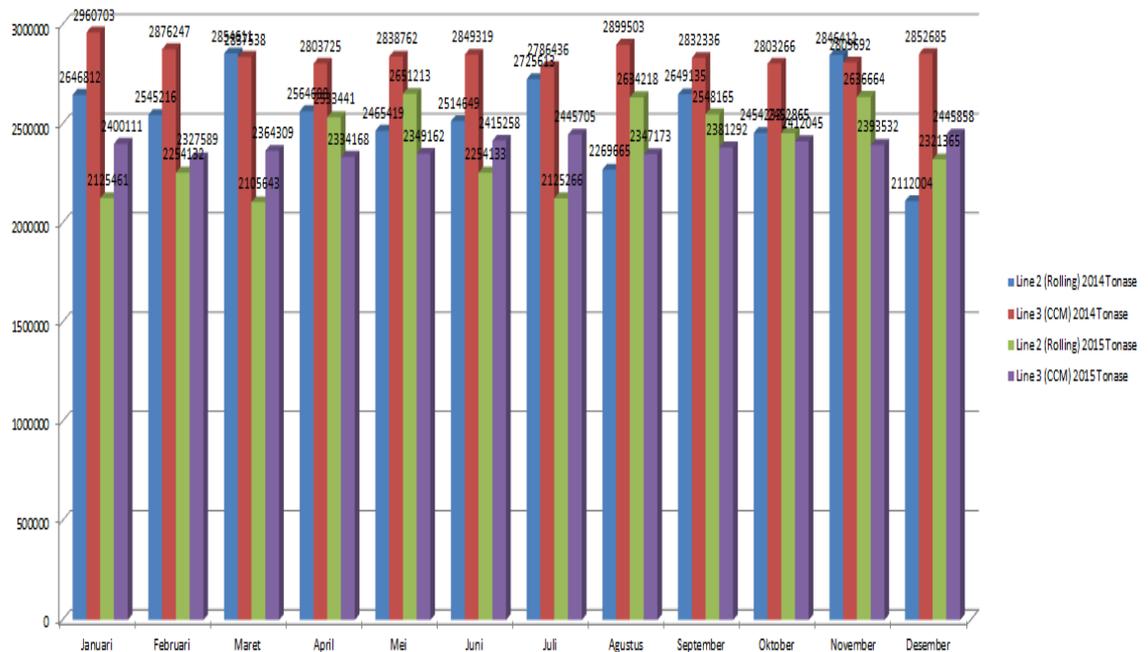
Tabel 1.1 Jumlah Karyawan Sakit dan Kecelakaan Kerja yang terjadi selama periode 2014-2015



Gambar 1.1 Jumlah Karyawan Sakit dan Kecelakaan Kerja yang terjadi selama periode 2014-2015

(Sumber: Data internal perusahaan, diolah)

Berdasarkan informasi yang disajikan pada Gambar 1.1 diketahui bahwa jumlah kecelakaan kerja yang terjadi pada PT Sinar Pembangunan Abadi mengalami peningkatan. Tahun 2014 total jumlah kecelakaan kerja yang terjadi ialah sejumlah 13 orang, namun pada tahun 2015 total jumlah kecelakaan kerja yang terjadi meningkat menjadi 20 orang. Selain itu diketahui pula jumlah karyawan yang sakit sepanjang tahun 2015 cenderung fluktuatif setiap bulannya, namun jumlahnya cukup besar berkisar di angka 15 hingga 30 orang tiap bulannya. Merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor: Per.05/MEN/1996 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, dijelaskan bahwa secara tertulis negara telah menetapkan kebijakan untuk melindungi karyawan selama proses kerja. Namun dengan berdasarkan pada realita yang ditunjukkan pada PT Sinar Pembangunan Abadi, diketahui bahwa masih terdapat perusahaan yang tidak mempedulikan perihal keselamatan dan kesehatan kerja selama proses kerja. Kondisi ini tentu dapat mengganggu produktivitas dari perusahaan PT Sinar Pembangunan Abadi. Hal ini ditunjukkan pada hasil produksi pada Gambar 1.2.



**Gambar 1.2 Hasil Produksi Periode Tahun 2014 dan Tahun 2015
(Sumber: Data internal perusahaan, diolah)**

Berdasarkan informasi yang disajikan bahwa hasil produksi PT Sinar Pembangunan Abadi mengalami penurunan pada periode yang sama, yakni tahun 2014 dan tahun 2015. Diketahui bahwa pada tahun 2014, Line 2 (*Rolling*) menunjukkan total produksi sejumlah 30.648.467 tonase, sedangkan pada tahun 2015 berkurang menjadi 28.642.566. Hal yang sama juga terjadi pada Line 3 (CCM), pada tahun 2014 hasil produksi mencapai 34.150.212, sedangkan pada tahun 2015 berkurang menjadi 28.616.202. Informasi ini menjelaskan bahwa pada PT Sinar Pembangunan Abadi terjadi kecelakaan yang mengalami peningkatan dan produktivitas perusahaan mengalami penurunan pada periode yang sama.

Produktivitas kerja adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu dari tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan (Wartana, 2014). Pengertian lain produktivitas kerja adalah produktivitas kerja adalah kemampuan

seorang tenaga kerja dalam berproduksi dibandingkan dengan *input* yang digunakan, seorang tenaga kerja dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan yang diharapkan dalam waktu yang tepat. Semakin tinggi produksi karyawan yang dihasilkan dalam waktu yang semakin singkat, maka dapat dikatakan bahwa tingkat produktivitas karyawan mempunyai nilai yang tinggi, dan begitu pula sebaliknya (Saputra, 2014).

Faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja adalah keselamatan kerja. Keselamatan kerja sendiri merupakan kondisi keselamatan yang bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakan di tempat bekerja yang mencakup mengenai kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan dan kondisi pekerja (Simanjutak dalam Alhamda & Sriani, 2014). Keselamatan kerja bisa terwujud bilamana tempat kerja itu aman. Tempat kerja yang aman adalah apabila bebas dari resiko terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan si pekerja cedera atau bahkan mati (Bertens, 2009). Keselamatan kerja merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tenteram bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan bersangkutan (Setiawan, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan keselamatan kerja sebagai suatu keadaan yang dirasakan oleh tenaga kerja yang merasa aman dan nyaman terhadap peralatan keselamatan kerja, peralatan yang dipergunakan, tata letak ruang kerja dan beban kerja yang diperoleh saat bekerja.

Semakin terjaminnya keselamatan karyawan selama proses bekerja akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan, namun apabila karyawan merasa tidak nyaman dan khawatir dengan keselamatannya selama bekerja akan

berdampak pada penurunan produktivitas kerja dari karyawan (Setiawan, 2013). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2014) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini dikarenakan program keselamatan kerja erat hubungannya terhadap harapan akan peningkatan produktivitas kerja, karena salah satu tujuan dari diadakannya program keselamatan kerja itu adalah demi tercapainya peningkatan produktivitas kerja.

Selain itu, apabila karyawan dalam sebuah perusahaan merasa aman dan nyaman dengan kondisi dan kesehatan serta kepribadiannya, kemudian kebutuhan dan kesejahteraannya, maka kesehatan kerja dari seorang karyawan dapat dikatakan terjamin oleh perusahaan, sehingga produktivitas kerja yang diberikan kepada perusahaan semakin meningkat (Setiawan, 2013). Kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan. Lingkungan dapat membuat tekanan emosi atau gangguan fisik (Busyairi, *et. al*, 2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Setiawan (2013) menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan. Hal ini menunjukkan meningkatnya kesehatan kerja akan meningkatkan produktivitas karyawan, dan sebaliknya menurunnya kesehatan kerja menjadi penyebab menurunnya produktivitas kerja.

Salah satu yang dapat membuat nyaman seorang karyawan dalam sebuah perusahaan tidak hanya berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, namun

juga lingkungan kerja yang nyaman di perusahaan. Peyton (2003) menjelaskan bahwa kondisi lingkungan kerja yang nyaman, karyawan dapat bekerja dengan kemampuan terbaiknya sehingga produktivitasnya mengalami peningkatan sesuai sesuai dengan harapan perusahaan. Menurut Afandi (2016) lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan manajemen. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses produksi tersebut. Lingkungan kerja adalah suasana di mana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja yang kondusif dapat memberikan rasa aman, sehingga mendorong karyawan untuk dapat bekerja optimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuliandri *et.al* (2014) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dengan memberikan kenyamanan lingkungan kerja kepada karyawan, akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja karyawan.

Permasalahan yang selama ini terjadi di PT Sinar Pembangunan Abadi adalah lingkungan kerja yang kurang nyaman bagi karyawan karena masalah lingkungan kerja seperti *layout*, di mana masih terdapat barang-barang yang belum terletak pada tempatnya dan belum tertata dengan rapi. Kemudian masalah penerangan untuk ruangan yang tergolong masih rendah serta ventilasi udara yang masih kurang. Permasalahan lain terkait dengan ketenangan, karena karyawan dalam bekerja sering terganggu dengan bunyi yang bising suara kendaraan dan

proses produksi. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terjadi di PT Sinar Pembangunan Abadi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di PT Sinar Pembangunan Abadi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi?
2. Apakah keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh secara simultan keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi.

2. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh secara parsial keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Sinar Pembangunan Abadi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi PT Sinar Pembangunan Abadi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan masukan bagi pemegang kebijakan di PT Sinar Pembangunan Abadi dalam meningkatkan produktivitas kerja dari karyawan yang dimiliki melalui keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan mengenai manajemen sumber daya manusia, terutama pada pokok bahasan produktivitas kerja, lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja dalam sebuah perusahaan.

3. Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai manajemen sumber daya manusia. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk dilakukan penelitian lanjutan sehingga dapat

memperkaya ilmu determinan dari produktivitas kerja dalam sebuah perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian ini terbagi menjadi lima bagian saling terkait yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang dan permasalahan yang menjadi dasar ditulisnya penelitian ini, juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang melandasi permasalahan dalam penelitian ini, dimana landasan teori ini diperoleh dari literatur dan karya tulis penelitian sebelumnya yang terkait langsung dengan permasalahan, topik serta judul penelitian yang sedang dibahas, juga berisi model analisis dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan metode penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang meliputi pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas secara rinci mengenai analisis data yang digunakan dalam penelitian, pembahasan mengenai analisis penelitian

disertai dengan perhitungan dan pembuktiannya. Pada bab ini juga akan menjawab permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini berdasarkan hasil perhitungan dan landasan teori yang relevan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari hasil dan pembahasan, serta akan diberikan rekomendasi atau saran atas temuan-temuan yang diperoleh dalam penyajian hasil dan pembahasan sebelumnya.